

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menelaah teori dan menganalisa hasil penulisan tentang implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* pada hasil belajar mata pelajaran Fiqih dan kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Discovery Learning* di MTs Al-Hidayah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* pada hasil belajar mata pelajaran Fiqih, dapat dilihat dari tiga komponen, yaitu komponen *input*, proses dan *output* pembelajaran. Pertama, komponen *input* atau persiapan pembelajaran terdiri dari silabus pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), tujuan pembelajaran, metode pembelajaran dan media, sumber pembelajaran merupakan bagian integral untuk model pembelajaran *Discovery Learning* tersebut. Komponen menjadi rujukan bagi pendidik untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran dalam kelas menggunakan model *Discovery Learning* karena memberikan gambaran situasi terkait persiapan pendidik.

Menurut penilaian penulis bahwa penyusunan komponen *input* sudah cukup bagus untuk dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan perangkat pembelajaran; Kedua, komponen proses atau pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan mengamati melalui *stimulation*, kegiatan menanya melalui problem statement, kegiatan menalar melalui data collection, kegiatan mengasosiasi

melalui data processing dan verification serta kegiatan mengkomunikasikan melalui generalization. Pada sisi ini berdasarkan penilaian bahwa pendidik telah melakukan aktivitas proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran Fiqih, namun belum dilaksanakan secara maksimal karena masih ditemukan pendidik yang tidak mengimplementasikan sebagian tahapan dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas; Ketiga, komponen *output* atau penilaian, yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Uraian di atas menjelaskan bahwa penilaian sikap dan pengetahuan telah berjalan baik, artinya kompetensi yang ingin dicapai telah terpenuhi hampir semua peserta didik memiliki nilai yang tinggi dengan predikat tuntas dan sesuai dengan harapan guru atau pendidik, namun dilihat dari segi penilaian keterampilan belum mampu terpenuhi secara baik. Ini disebabkan karena indikator penilaian keterampilan tidak digunakan secara baik oleh guru atau pendidik, yang terlihat baru tes praktik.

2. Kelebihan dan kekurangan yang mempengaruhi aktivitas pembelajaran di kelas. Pertama, dilihat dari segi kelebihannya yang meliputi;
 - 1) Berpusat pada peserta didik dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan pendapat-pendapat dalam ruangan;
 - 2) Meningkatkan kemampuan penalaran peserta didik dan kemampuan berfikir bebas;
 - 3) Menimbulkan rasa senang pada peserta didik, praktis, mudah dalam pelaksanaan dan tindak lanjutnya;

4) Mendukung kemampuan *problem solving* peserta didik. Sedangkan dari segi kekurangannya yang meliputi; 1) Menyita banyak waktu, pendidik dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi *fasilitator*, *motivator* dan pembimbing peserta didik dalam belajar. Untuk seorang guru atau pendidik, ini bukan pekerjaan yang mudah karena itu guru memerlukan waktu yang banyak, dan sering kali guru merasa belum puas kalau tidak banyak memberikan motivasi dan membimbing peserta didiknya dengan baik; 2) Menyita pekerjaan guru; 3) Tidak semua peserta didik mampu melakukan penemuan; 4) Tidak berlaku untuk semua topik; 5) Kemampuan berpikir rasional peserta didik masih terbatas. 6) Faktor budaya atau kebiasaan yang masih menggunakan pola pembelajaran lama.

B. Implikasi

Penulisan ini secara teoritis menekankan tentang implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran Fiqih. Di samping itu, penulisan juga berusaha untuk memberikan informasi terkait dengan kelebihan dan kekurangan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* beserta alasan yang melatar belakangnya.

Adapun secara praktis, penulisan ini berimplikasi pada proses penerapan atau pengaplikasiannya dalam pembelajaran khususnya pada guru mata pelajaran Fiqih. Dengan demikian penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan, pengembangan dan evaluasi para praktisi seperti; tim suprevisi madrasah maupun dinas pemerintah guna menguatkan penerapan model pembelajaran

dalam kurikulum 2013. Berangkat dari hasil penulisan Tesis ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi yaitu:

1. Perlu adanya pembinaan dan pemberian bimbingan secara berkelanjutan bagi guru Mata pelajaran Fiqih baik melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), agar dapat mengembangkan model *Discovery Learning* serta model pembelajaran lainnya sebagaimana rekomendasi kurikulum 2013. Baik dari segi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran peserta didik agar dapat berjalan dengan efektif dan sistematis.
2. Seorang pendidik mesti melakukan berbagai upaya agar tercipta pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dan berorientasi pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik khususnya pada mata pelajaran Fiqih, kondisi tersebut dapat dijadikan sebagai langkah-langkah solutif guna menyelesaikan berbagai permasalahan yang dialami oleh para pendidik.
3. Sarana dan prasana madrasah merupakan indikator penting demi terselenggaranya suasana pembelajaran yang berkualitas agar peningkatan mutu sumber daya baik pendidik, tenaga kependidikan serta peserta didik dapat terlaksana secara simultan dan sistemik.
4. Penulisan ini masih tergolong sederhana jika dilihat dari segi ruang lingkupnya karena menekankan implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* dalam peningkatan hasil belajar Fiqih oleh guru mata pelajaran Fiqih, maka untuk kedepannya agar penulisan berikutnya dapat lebih difokukan pada model pengembangan model pembelajarannya, berdasarkan rekomendasi kurikulum 2013.

5. Secara umum temuan penulisan ini dapat memberi dukungan terhadap hasil penulisan yang sejenis yang telah diadakan sebelumnya dan sekaligus untuk memperkaya hasil penulisan perihal model pembelajaran *Discovery Learning* dan model-model pembelajaran lainnya.

Penyusunan Tesis ini, masih terdapat beberapa kesalahan atau kekeliruan baik dari segi analisis, penggunaan literatur dan metodologi penulisannya. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah selanjutnya.

C. Saran – Saran

Berdasarkan hasil penulisan ini maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran Fiqih perlu dikembangkan karena memiliki arti penting dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dan proses yang bersifat holistik (menyeluruh).
2. Implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan pendidikan masyarakat dan bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi. Hal lain yang juga perlu dilakukan adalah mengevaluasi hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan

sesuai dengan tujuan, dan sejauh mana pencapaiannya. Dan secara keseluruhan tujuan dan evaluasi ini adalah untuk meneliti efektifitas dan efisiensi dari program dan kebijakan yang terkait.

